

INTI SARI

Lapangan Bentayan merupakan salah satu penyumbang produksi pada perusahaan migas nasional PT Pertamina Hulu Rokan Ramba - Zona 4. Reservoir pada struktur Bentayan merupakan produk Formasi Talang Akar yang berumur Oligosen Tengah hingga Zaman Oligosen Akhir dan diklasifikasikan menjadi TAF bagian atas dan TAF bagian bawah tergantung pada ciri-cirinya. Formasi Talang Akar (TAF) pada Cekungan Sumatera Selatan Sub Cekungan Palembang Utara tersusun atas sisipan batulanau, batupasir, dan batubara yang diendapkan pada perairan dangkal hingga peralihan, dengan sistem saluran fluvial sebagai pola fasiesnya. Sementara itu, kondisi Formasi Talang Akar bagian bawah bervariasi dalam sinuositas, dan Talang Akar bagian atas merupakan sistem sedimen delta yang dipengaruhi oleh gelombang dan bersentuhan dengan endapan sedimen garis pantai di beberapa daerah. Endapan ini diperkirakan berasal dari *Provenance* Utara – Timur Laut yaitu di Tinggian Sembilang dan Tinggian Merang.

Dalam pendefinisian tangki reservoir dalam suatu struktur, pembagian zonasi pada Formasi Talang Akar (TAF) dibagi menjadi empat zona, yaitu lapisan A, lapisan B, lapisan C, dan lapisan E. Keempat zona tersebut memiliki ciri tersendiri, dengan endapan fluvial mendominasi TAF bagian bawah dan endapan laut dangkal serta delta terdapat di bagian atasnya. Sistem *fluvial channel* yang dihasilkan pada TAF bagian bawah tumpang tindih dengan *fluvial channel* lain karena kombinasi persilangan dan akumulasi yang sangat tinggi di setiap saluran sebagai tangki reservoir, sehingga menyebabkan pola sinuositas antara sistem *channel fluvial* yang tidak dapat diprediksi dalam hal keterhubungan pada setiap tangki.

Kata kunci: Formasi Talang Akar, Sub Cekungan Palembang Utara, sekuen stratigrafi, model fasies, lingkungan pengendapan, konektivitas reservoir.